
**SOSIALISASI PENGGUNAAN MESIN KASIR DIGITAL PADA TOKO
KELONTONG DI DESA TENGGOR KECAMATAN BALONGPANGGANG
KABUPATEN GRESIK**

**Pressa Perdana Surya S¹, Andi Rahmad Rahim², Nur Fauziah³, Sukaris⁴, Afidatul
Munawaroh⁵, Mirnawati⁶, Nikmatus Sholikhah⁷**

¹Dosen Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Akuakultur, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5,6,7}Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: nikmatus97@gmail.com

ABSTRAK

Secara geografis Desa Tenggor merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik. Mayoritas mata pencaharian masyarakat sebagai petani. Mayoritas ibu-ibu di Desa Tenggor sebagai ibu rumah tangga dan ada beberapa yang mempunyai toko kelontong. Persaingan di dunia bisnis sangat besar, tidak sedikit pula usaha-usaha yang harus gagal setiap harinya, penyebab utamanya adalah karena masalah keuangan yang tidak dapat dilakukan dengan benar atau transaksi penjualan tidak sesuai dengan keuangan yang diterima. Dengan ini mahasiswa program studi Akuntansi kelompok 11 melakukan program kerja “Sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital”. Sosialisasi dilaksanakan di masing-masing toko kelontong sehingga diharapkan para pemilik lebih memahamai penerapan mesin kasir digital. Hasil dari kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan mengenai mesin kasir digital yang dapat diakses melalui smartphone dan juga membantu para pemilik toko dalam memanajemen penjualan dan pembelian yang terjadi setiap hari. Diharapkan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dalam jangka panjang oleh seluruh pemilik toko kelontong di Desa Tenggor sehingga pencatatan penjualan akan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci :Akuntansi, Mesin Kasir Digital, Toko Kelontong.

1. PENDAHULUAN**A. Pendahuluan**

Desa Tenggor merupakan salah satu desa yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Adapun pelaksanaannya mulai tanggal 22 Juli sampai 20 Oktober yang dilaksanakan setiap hari Jum'at, Sabtu dan Minggu. Secara hidrografi wilayah ini dilalui oleh dua sungai besar yaitu Kali Lamong dan Kali Brantas. Kali Lamong memiliki ciri khas pada hilir hingga tengah senantiasa kering dimusim kemarau yang membelah antara Balongpanggang, Benjeng, Kedamean, Menganti dan Cerme yang bermuara di Selat Madura. Sedangkan Kali Brantas merupakan batas selatan dari Gresik Selatan yaitu Wringinanom dan Driyorejo dengan Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Sidoarjo.

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Tenggor dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, peternakan, perdagangan, Desa Tenggor terdiri atas 2 dusun yaitu Dusun Tenggor dan Dusun Banggle. Desa tersebut merupakan Wilayah Tengah Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur dalam naungan Negara kesatuan Republik Indonesia. Peluang bisnis dan usaha masa kini memiliki prospek yang cukup menjanjikan dan akan terus menjadi tren. Tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan di dalam dunia bisnis itu sangat besar, setiap harinya sudah pasti hadir pendatang baru di dunia bisnis dan usaha. Tidak sedikit pula usaha – usaha yang harus gagal setiap harinya, penyebab utamanya adalah karena masalah keuangan yang tidak dapat dilakukan dengan benar atau transaksi penjualan yang tidak sesuai dengan keuangan yang diterima.

Kasir merupakan bentuk pemberian layanan yang diberikan oleh produsen baik terhadap pengguna barang diproduksi maupun jasa yang ditawarkan. Hal yang paling penting dalam suatu usaha adalah kualitas pelayanan yang diberikan, konsumen akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan sangat baik. Mesin kasir adalah salah satu alat yang harus ada ketika membuka sebuah bisnis atau toko karena dengan pelayanan akan lebih mudah menggunakan alat ini. Mesin ini juga dianggap sebagai sarana yang tepat bagi yang ingin memulai suatu usaha supaya segala bentuk kecurangan karyawan bisa dihindari. Perhitungan pemasukan pun juga akan lebih mudah apabila memanfaatkan mesin satu ini, termasuk juga perhitungan keuangan usaha serta pencatatan transaksi selama melakukan bisnis. Alat elektronik ini tidak hanya bisa digunakan untuk retail, tapi juga bisa dipakai untuk warung

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 2, Nomor 2, Juni 2020**

kopi, rental penyewaan barang, toko kelontong, restoran, koperasi perdagangan, bidang industry serta apotek.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di era masa kini, hal – hal tersebut dapat diatasi dengan aplikasi kasir atau biasa dikenal dengan (Point of Sales). Aplikasi kasir yang sedang tren dan digandrungi banyak pengusaha ini dapat menggantikan cash register manual yang biasanya digunakan. Sebagai pengusaha yang selalu ingin berkembang pasti Anda menginginkan pencatatan penjualan yang efektif dan efisien bukan.

Terkadang para pemilik toko kelontong sering abai terhadap pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang ada di tokonya mereka hanya menjalankan bisnis tanpa manajemen toko nya. Padahal ada banyak manfaat yang di dapat dari penggunaan mesin kasir, yakni: 1). Dengan aplikasi kasir Anda dapat mencegah kebocoran keuangan. Tanpa adanya aplikasi kasir memungkinkan adanya ketidakcocokan antara jumlah uang yang diterima dengan stok yang keluar (fraud). 2). Dengan aplikasi kasir laporan transaksi penjualan akan tersimpan secara otomatis dan dapat dilihat kapan pun serta pencatatan stok barang yang akurat. 3). Terdapat laporan usaha, Laporan keuangan juga memberikan kemudahan dalam menganalisis bisnis. Aplikasi mesin kasir dapat diterapkan melalui aplikasi “kasir pintar” yang dapat di download di Google Playstore.

B. Tujuan Kegiatan

Sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Tenggor bahwa terdapat aplikasi mesin kasir yang bisa di akses di smartphome dan terdapat mesin kasir mini yang bisa di sambungkan ke handphone melalui bluetooth.

Sasaran dari kegiatan “Sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital” adalah toko kelontong yang ada di Desa Tenggor.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital, yaitu : 1). Dapat memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan serta penggunaan aplikasi mesin kasir.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mendukung kelancaran dan terlaksananya program kerja “Sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital”, metode yang digunakan meliputi: Survei Lokasi,

Koordinasi dan persiapan program kerja. Survei Lokasi dilakukan saat H-7 pelaksanaan program kerja, Survei lokasi ini dimaksudkan untuk mengetahui jumlah toko-toko kelontong yang ada di Desa Tenggor serta dilakukan koordinasi dengan pemilik warung untuk memastikan waktu pelaksanaan program kerja. Setelah dilakukan survei lokasi dan koordinasi selanjutnya menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk merealisasikan program kerja seperti mempelajari aplikasi dan uji coba mesin kasir.

A. Sosialisasi

Dalam sosialisasi penggunaan mesin kasir digital, dijelaskan tentang manfaat dan kegunaan mesin kasir pada toko kelontong untuk menghadapi era revolusi industry 4.0 yang semuanya serba digital. Pemilik toko kelontong secara langsung mempraktekkan aplikasi mesin kasir tersebut secara individu agar lebih memahami secara detail.

B. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat pelaksanaan program kerja “Sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital”, antara lain:

Survei, Koordinasi dan Persiapan

Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Agustus 2019
Pukul : 09:00 WIB – selesai

Sosialisasi

Hari : Minggu
Tanggal : 08 September 2019
Pukul : 09:00 WIB – selesai

3. HASIL DAN PELAKSANAAN

Koordinasi dan persiapan dilakukan seminggu sebelum sosialisasi dilaksanakan untuk memastikan kesediaan pemilik toko kelontong di Desa Tenggor. Sosialisasi dilaksanakan dengan mendatangi tiap toko untuk dapat melakukan praktek secara langsung sehingga jika ada yang masih kebingungan bisa bertanya secara langsung.

Hasil yang kami dapatkan lumayan memuaskan, beberapa pemilik toko antusias dalam mengikuti sosialisasi tersebut sehingga pemilik toko bisa memajemen usaha mereka secara lebih efektif dan efisien. Tetapi masih ada juga pemilik toko yang masih enggan untuk

menerapkan mesin kasir secara digital dikarenakan usia pemilik toko yang sudah tua dan tidak bisa mengoperasikan smartphone.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Para pemilik toko kelontong di Desa Tenggor Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik sebenarnya belum mengerti akan aplikasi mesin kasir sehingga mereka belum menerapkannya pada manajemen toko masing-masing, dengan itu kami melakukan sosialisasi dengan judul “Sosialisasi Penggunaan Mesin Kasir Digital”

B. Saran

Kepada para pemilik toko di Desa Tenggor diharapkan dapat mengaplikasikan mesin kasir digital di toko masing-masing agar dapat memajemen toko lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Muthohari, Anwar, Bunyamin dan Rahayu, Sri. (2016). *Pengembangan Aplikasi Kasir Pada Sistem Informasi Rumah Makan Padang Ariung*, Joernal Algoritma, Sekolah Tinggi Teknologi Garut, Garut.
- Rahim A.R, Bela ND, Mutmainnah M, Araswati Z. (2019). *Sosialisasi Dan Implementasi Pembuatan Krupuk Ikan Bandeng Desa Karanggeneng Kec. Karanggeneng Kab. Lamongan*. Jurnal DedikasiMU. Vol 1. No 1. pp 1-10.
- Rahim A.R. (2018) *Pemanfaatan Limbah Tambak Ikan Untuk Budidaya Cacing Tanah Lumbricus rubellus*. Jurnal Perikanan Pantura (JPP). Vol 2. No 1. pp. 1-8.
- Rahim A.R. (2018). *Application of Seaweed Gracilaria verrucosa Tissue Culture using Different Doses of Vermicompost Fertilizer*. Nature Environment and Pollution Technology. Vol 17. pp.661-665.
- Rahim A.R., Herawati E.Y., Nursyam H., Hariati AM. (2016). *Combination of Vermicompost Fertilizer, Carbon, Nitrogen and Phosphorus on Cell Characteristics, Growth and Quality of Agar Seaweed Gracilaria verrucosa*. Nature Environment & Pollution Technology. Volume 15, No. 4.

DedikasiMU (Journal of Community Service)

Volume 2, Nomor 2, Juni 2020

Rahim A.R., Ruhumuddin S, Rosmarlinasiah. (2019). *Productivity Improvement of Milkfish and Seaweed Polyculture using Vermicomposting Fertilizer from Sources of Waste*. International Journal of Recent Technology and Engineering. Volume-8 Issue-3. pp 1377-1381.